

**KINERJA ANGGARAN BELANJA TIDAK TERDUGA (BTT)
DALAM PENANGANAN COVID 19
DI DINAS PERDAGANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DARI PERSPEKTIF *VALUE FOR MONEY***

JURNAL ILMIAH

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Diploma IV
pada Institut Pemerintahan Dalam Negeri



oleh

MUHAMMAD HARRY CIPTA BUANA

NPP. 28.0349

Program Studi: Keuangan Daerah

INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI

JATINANGOR, 2021

**KINERJA ANGGARAN BELANJA TIDAK TERDUGA (BTT)
DALAM PENANGANAN COVID 19
DI DINAS PERDAGANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DARI PERSPEKTIF VALUE FOR MONEY**

Muhammad Harry Cipta Buana
NPP. 28.0349

*Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan
Program Studi Keuangan Daerah*

Email: mharrycb@gmail.com

ABSTRACT

Problem: The budget is basically a plan of activities to be achieved within a certain period of time expressed in financial form. This research is motivated by the use of budget allocations for certain activities (refocusing) and changes in budget allocations, through optimizing the use of unexpected expenditures (BTT) available in the 2020 Fiscal Year Regional Budget in the context of anticipating, handling and impacting the distribution of the COVID 19 pandemic. Objectives: This research is to find out and describe the performance of the COVID-19 unexpected spending budget in KeloA by the Trade Office of Ogan Komering Ilir Regency. based on: 1) economic ratio, 2) efficiency ratio, and (3) effectiveness ratio. This study analyzes the financial statements of Unexpected Learning in Handling Covid-19 at the Trade Office of Ogan Komering Ilir Regency. Methods: The method used in this study is to use a qualitative descriptive method and an inductive approach. The author uses data collection techniques through documentation, observation, and interviews with the Head of the Ogan Komering Ilir Regency Trade Office. Results/findings: The results of this study indicate that the unexpected budget for handling covid 19 at the Ogan Komering Ilir Regency Trade Office has been running quite well. good and the results show quite good in the ratio of Economic, Efficient, and effective Conclusion: Based on the data analysis carried out, it was concluded that the Performance of the Unexpected Budget in handling covid 19 from the perspective of the value of money carried out by the Trade Office of Ogan Komering Ilir Regency was quite good , but still need to be improved on the economic ratio in order to achieve optimal results.

Keyword : *Budgeting, Value for money, Covid-19*

ABSTRAK

Permasalahan : Anggaran pada dasarnya merupakan suatu rencana kegiatan yang ingin dicapai dengan periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk finansial. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan alokasi anggaran kegiatan tertentu (refocusing) dan perubahan alokasi anggaran, melalui optimalisasi penggunaan belanja tidak terduga (BTT) yang tersedia dalam APBD Tahun Anggaran 2020 dalam rangka antisipasi, penanganan dan dampak penularan pandemi *COVID 19*. **Tujuan** : Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kinerja anggaran belanja tidak terduga *COVID-19* yang di kelola oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. berdasarkan: 1) rasio ekonomi, 2) rasio efisiensi, dan (3) rasio efektivitas. Penelitian ini menganalisis laporan keuangan Belanja Tidak Terduga dalam penanganan Covid-19 di Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir **Metode** : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dan dengan pendekatan induktif. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan Kepala beserta jajaran Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir **Hasil/ temuan** : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja anggaran belanja tidak terduga dalam penanganan covid 19 pada Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir sudah berjalan cukup baik dan hasilnya menunjukan cukup baik pada rasio Ekonomi, Efisien, dan efektif **Kesimpulan** : Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa Kinerja Anggaran Belanja Tidak Terduga dalam penanganan *covid 19* dari perspektif *value for money* yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir telah cukup baik, namun masih harus ditingkatkan khususnya pada rasio ekonomi agar tercapai hasil yang optimal.

Kata Kunci : Anggaran, *Value For Money*, *Covid 19*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2020 tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran, serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID 19)*. Sesuai dengan instruksi ini pemerintah pusat maupun daerah diuntut untuk membuat alokasi dana yang dulunya tidak ada menjadi ada khusus untuk penanganan *COVID 19* di Indonesia, selanjutnya Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* di Lingkungan Pemerintah Daerah. Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten yang terdampak oleh *COVID 19*, menindak Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020, penyerapan anggaran *refocusing* untuk penangan *COVID 19* di kabupaten Ogan Komering Ilir total Rp. 325.000.000.000 yang dianggarkan namun yang baru terserap lebih kurang baru 20% jadi lebih dari Rp. 50.000.000.000 jumlah penyerapan ini berdasarkan penyerapan atau penggunaan dari setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Lingkungan

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu OPD yang menerima anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) *COVID 19* total anggaran yang diterima oleh dinas perdagangan Rp. 3.942.910.000 dengan anggaran ini Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir membuat suatu program kegiatan untuk penanganan *COVID 19* di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2 Permasalahan

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (World Health Organization) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid-19 sendiri merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019. Covid yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan. Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Dengan adanya permasalahan tersebut tentu akan berdampak langsung dengan penerimaan pajak daerah Dimulai dengan keluarnya Surat Edaran Menteri Dalam Negeri nomor 440/2436/SJ tentang Pencegahan penyebaran corona virus disease di lingkungan pemerintah daerah yang langsung ditindak lanjuti oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 38 Tahun 2020 tentang *refocusing* kegiatan dan realokasi APBD 2020 dalam rangka penanganan dampak *corona virus disease 2019*.

1.3 Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks bantuan dana untuk mahasiswa kurang mampu maupun dalam peningkatan kompetensi. Penelitian Tito Aditya Perdana, Risanda A. Budiantoro, Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra yang berjudul *Mengukur Kinerja APBD Kota Surabaya Analisis Value For Money* Pengukuran kinerja keuangan dari Pemerintah Kota Surabaya berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

analisis value for money dengan indikator rasio ekonomi, rasio efektifitas dan rasio efisiensi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari dokumen alokasi dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Surabaya selama 2014-2018. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) ketiga rasio yang diujikan menunjukkan performa yang baik.; (2) perhitungan rasio ekonomis menunjukkan performa keuangan dari Pemerintah Kota Surabaya pada kategori ekonomis, dimana hasilnya konsisten dan cenderung mengalami peningkatan pada rentang 80,71 persen – 88,21 persen; (3) perhitungan rasio efisiensi menunjukkan performa keuangan Pemerintah Kota Surabaya berada pada kategori sangat efisien, yang dibuktikan dengan rentang penilaian 110,24 persen – 119,19 persen; (4) perhitungan rasio efektivitas menunjukkan performa keuangan Pemerintah Kota Surabaya berada pada kategori efektif hingga sangat efektif, yang dibuktikan dengan rentang penilaian 89,82 persen hingga 103,51 persen. (Tito Aditya Perdana, Risanda A. Budiantoro, Febrianur Ibnu Fitroh Sukono 2020).

Penelitian Isna Ardila dan Ayu Anindya Putri berjudul *Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Value For Money pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi* menemukan Kinerja keuangan Pengadilan Negeri Tebing Tinggi dengan pendekatan *value for money (VMM)*, yaitu dengan pengukuran 3E (ekonomis, efisiensi, dan efektivitas). Hasil penelitian menunjukan untuk tingkat ekonomis selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 102.27%, tetapi peningkatan yang terjadi membuat rasio tidak memenuhi standar ekonomis *value for money*. Tingkat efisiensi selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 107.69%, rasio berada di atas 100% sehingga untuk rasio efisiensi tidak memenuhi standar efisien *value for money*. Rasio efektivitas selama 4 tahun terakhir sudah memenuhi standar sehingga menunjukan bahwa Pengadilan Negeri Tebing Tinggi sudah efektif dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat, tetapi tetap diperlukan adanya peningkatan pelayanan agar efektivitas Pengadilan Negeri Tebing Tinggi tercapai lebih baik lagi. (Isna Ardila dan Ayu Anindya Putri Penelitian Sayuti 2015).

Penelitian Jamaluddin Majid dan Muhammad Sapril Sardi Juardi dengan judul penelitian *Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas dan Konsep Value For Money dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik (Studi Pada Kantor BAPPEDA Sulawesi Selatan)* menemukan bahwa nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, dan *Value For Money* dalam pengelolaan keuangan akuntansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gowa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep *Value For Money* terhadap kinerja dari program kerja yang telah dilaksanakan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah salah satu Lembaga pemerintah yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda).

Metode pengambilan data yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), wawancara langsung dengan informan, studi pustaka dan *internet searching*. Wawancara dilakukan dengan pihak internal. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa perwujudan nilai transparansi sudah diterapkan dengan adanya keterbukaan informasi dan proses nilai akuntabilitas pertanggungjawaban terhadap publik dan pemerintah sesuai dengan aturan, dalam proses pengelolaan keuangan akuntansi dengan menggunakan sistem yang berbasis akrual, konsep *Value For Money* cukup ekonomis, efisien dan efektif di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gowa sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. salah satu upaya kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya sekaligus menyiapkan sumber daya manusia yang unggul di masa depan. (Sayuti, Jamaluddin Majid dan Muhammad Sapril Sardi Juardi Yusuf 2018).

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh peneliti terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni Kinerja Anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) dalam Penanganan *Covid 19* di Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dari Perspektif *Value For Money*. Menggunakan indikator *Value For Money* yang berbeda juga dari sebelum nya yakni pendapat Mardiasmo (2009:4) yang menyatakan bahwa ada tiga indikator yaitu Ekonomi, Efisien, dan Efektivitas.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kinerja anggaran belanja tidak terduga *COVID 19* yang dikelola oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif. Pendekatan metode Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskripsi dan cenderung menggunakan analisis sehingga penelitian ini lebih banyak menggunakan teori para ahli berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk memeriksa kondisi obyek yang alamiah di mana peneliti bertindak sebagai kunci, pengambilan sampel sumber data bertujuan dan semakin bertambah, dan teknik pengumpulan Dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Desain penelitian ini akan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 06 Tahun 2017 tentang Pedoman Penulisan Laporan Akhir dan Skripsi Institut Pemerintahan Dalam Negeri Tahun Akademik 2019/2020.

III. KAJIAN TEORETIS DAN LEGALISTIK

3.1 Kajian Teoritis

Value For Money merupakan sebuah konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasar pada tiga elemen utama yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (Mardiasmo, 2009 : 4).

a. Ekonomi

Konsep Ekonomi adalah memperoleh sumber daya (*input*) dengan harga terendah dengan kualitas terbaik. Secara sistematis, ekonomi yaitu perbandingan antar *input* yang diinginkan dengan sumber daya yang ada (Mahmudi, 2010)

$$EKONOMI = \frac{\text{Input Rencana}}{\text{Input Realisasi}}$$

Keterangan:

1. *Input* rencana
2. *Input* Realisasi

Ekonomi adalah konsep yang relatif. Faktor Lokasi dan faktor waktu bisa menjadi penyebab konsep tersebut. Kedua faktor ini saling berhubungan dalam menentukan harga pasar. Harga pasar untuk input yang sama namun dapat berbeda karena lokasi dan waktu. Untuk mengukur biaya *input* (*cost of input*) ukuran perekonomian dalam bentuk alokasi anggaran. arti disini adalah alokasi penggunaan anggaran pada Dinas

Perdagangan kabupaten Ogan Komering Ilir.

b. Efisiensi

Konsep efisiensi juga merupakan konsep yang bersifat relatif, tidak absolute. Konsep efisiensi juga terkait dengan produktivitas. Konsep efisien adalah menggunakan input terendah untuk mencapai output yang maksimum (*spending well*). Secara sistematis efisien merupakan perbandingan antara *input* yang dikeluarkan dengan *output* yang digunakan dengan target yang sudah ditetapkan

$$EFISIENSI = \frac{OUTPUT}{INPUT}$$

Keterangan:

1. *Output* : Persentase hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan
2. *Input* : Persentase nilai ekonomi

Indikator tersebut menggambarkan sumber daya yang adalah pada suatu organisasi dan menjadi hasil yang ditentukan.

c. Efektivitas

Konsep efektivitas adalah pencapaian dari program yang telah ditetapkan, secara sederhana efektivitas adalah perbandingan antara *outcome* dengan *output*. Olehsebab itu jika organisasi tersebut banyak mencapai target maka dapat di katakan semakin efektif organisasi tersebut. Suatu organisasi, program atau kegiatan menjadi efektif jika *output* yang dihasilkan telah mencapai tujuan yang diinginkan atau dikatan *spending wisely*

$$EFEKTIVITAS = \frac{OUTCOME}{OUTPUT}$$

Keterangan:

1. *Outcome* : Persentase hasil yang ditimbulkan dari suatu kegiatan
2. *Output* : Persentase hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan

Kesulitan dalam mengukur efektivitas adalah pencapaian hasil (*outcome* sering tidak bisa diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi jangka panjang setelah program berakhir, sehingga ukuran efektivitas biasanya dinyatakan secara kualitatif dalam bentuk pernyataan saja (*judgement*))

3.2 Kajian Legalistik

Dengan adanya kebijakan desentralisasi maka daerah pun memiliki kebijakan khusus

yaitu otonomi daerah. Daerah diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri kepentingannya masing-masing. Begitu pula mengenai kebijakan pengaturan keuangan baik dengan cara memaksimalkan anggaran setiap OPD. Dalam konsep Kinerja Anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) dalam Penanganan *Covid 19* di Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Terdapat beberapa dasar hukum, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana
3. Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2020 Tentang Refocussing kegiatan, realokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan *corona virus disease 2019 (COVID 19)*.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* di Lingkungan Pemerintah Daerah
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pengutaman Penggunaan Alokasi Anggaran Untuk kegiatan tertentu, Perubahan Alokasi dan Penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
6. Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 38 Tahun 2020 tentang *refocusing* kegiatan dan realokasi APBD 2020 dalam rangka penanganan dampak *corona virus disease 2019*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja anggaran merupakan capaian kerja yang menggunakan indikator keuangan. Kinerja merupakan hasil dari pencapaian suatu rencana oleh individu ataupun organisasi sektor publik. Kinerja dinyatakan telah dilaksanakan dengan baik apabila pencapaian telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Analisis dan interpretasi data dilakukan per indikator dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan konsep value for money. Berikut uraian dari masing-masing indikator tersebut:

No	Dimensi dan Indikator	Hasil Penelitian	Kategori
1.	Ekonomi:		
	Penggunaan Anggaran	Berdasarkan hasil analisis penggunaan anggaran belanja tidak terduga (BTT) <i>COVID 19</i> yang baru dicairkan Rp.1.491.180.000,00 sedangkan realisasi anggaranya sebesar 1.127.245.900,00 untuk 2 program dan 5 kegiatan dalam penanggulangan <i>COVID 19</i>	Cukup Ekonomis
2.	Efisiensi:		
	Pelaksanaan program/kegiatan	Program dan kegiatan yang direncanakan oleh dinas perdagangan kabupaten ogan komering ilir dalam anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) <i>COVID 19</i> sebanyak 2 program yang terdiri dari 5 kegiatan telah terlaksana seluruhnya dengan pengeluaran anggaran yang semimum, dan tidak melebihi rencana anggaran	Efisien
3.	Efektivitas:		
	Dampak dari pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan yang di rencanakan	5 kegiatan yang merupakan bagian dari 2 program di dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir tersebut terealisasi seluruhnya dan dalam kegiatan pelayanan publiknyapun telah terlaksana dan berdasarkan hasil wawancara yang dirasakan oleh masyarakat yang merupakan sasaran pelayanan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir	Efektif

4.1 Hambatan yang dihadapi

1. Keterbatasan waktu
Refocussing Kegiatan dan Realokasi Anggaran membuat rencana yang seharusnya dikerjakan pada tahun 2020 harus berubah menyebabkan keterhambatan kinerja dinas perdagangan
2. Sumber Daya Aparatur yang masih kurang
Pegawai yang melaksanakan work from home membuat peran sumber daya aparatur dalam pelaksanaan verifikasi data terhambat
3. Sarana dan Prasarana masih kurang memadai.
Dalam proses kegiatan penanganan covid 19 sarana yang dibutuhkan kurang memadai sehingga membuat terhambat proses kerja.

4.2 Upaya Mengatasi Hambatan

1. Rencana Kegiatan Skala Prioritas
Mendahulukan pelaksanaan rencana kegiatan yang menurut dinas sangat berperan dalam penanganan covid 19 dengan menekan penyebaran virus corona sehingga menstabilkan ekonomi
2. Memanfaatkan Sumber Daya Aparatur secara maksimal
Memperdayakan sumber daya aparatur yang tersedia dengan melemburkan kerja dalam penanganan covid-19
3. Menyediakan anggaran khusus untuk membenahi sarana dan prasarana demi mendukung program tersebut.

4.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Menurut hasil Penelitian Tito Aditya Perdana, Risanda A. Budiantoro, Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra yang berjudul *Mengukur Kinerja APBD Kota Surabaya Analisis Value For Money* Pengukuran kinerja keuangan dari Pemerintah Kota Surabaya berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis value for money dengan indikator rasio ekonomi, rasio efektifitas dan rasio efisiensi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari dokumen alokasi dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Surabaya selama 2014-2018. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) ketiga rasio yang diujikan menunjukkan performa yang baik; (2) perhitungan rasio ekonomis

menunjukkan performa keuangan dari Pemerintah Kota Surabaya pada kategori ekonomis, dimana hasilnya konsisten dan cenderung mengalami peningkatan pada rentang 80,71 persen – 88,21 persen; (3) perhitungan rasio efisiensi menunjukkan performa keuangan Pemerintah Kota Surabaya berada pada kategori sangat efisien, yang dibuktikan dengan rentang penilaian 110,24 persen – 119,19 persen; (4) perhitungan rasio efektivitas menunjukkan performa keuangan Pemerintah Kota Surabaya berada pada kategori efektif hingga sangat efektif, yang dibuktikan dengan rentang penilaian 89,82 persen hingga 103,51 persen

Penelitian Isna Ardila dan Ayu Anindya Putri berjudul *Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Value For Money pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi* menemukan Kinerja keuangan Pengadilan Negeri Tebing Tinggi dengan pendekatan *value for money (VFM)*, yaitu dengan pengukuran 3E (ekonomis, efisiensi, dan efektivitas). Hasil penelitian menunjukkan untuk tingkat ekonomis selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 102.27%, tetapi peningkatan yang terjadi membuat rasio tidak memenuhi standar ekonomis *value for money*. Tingkat efisiensi selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan sebesar 107.69%, rasio berada di atas 100% sehingga untuk rasio efisiensi tidak memenuhi standar efisien *value for money*. Rasio efektivitas selama 4 tahun terakhir sudah memenuhi standar sehingga menunjukkan bahwa Pengadilan Negeri Tebing Tinggi sudah efektif dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat, tetapi tetap diperlukan adanya peningkatan pelayanan agar efektivitas Pengadilan Negeri Tebing Tinggi tercapai lebih baik lagi.

Penelitian Jamaluddin Majid dan Muhammad Sapril Sardi Juardi dengan judul penelitian Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas dan Konsep Value For Money dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik (Studi Pada Kantor BAPPEDA Sulawesi Selatan) menemukan bahwa nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, dan *Value For Money* dalam pengelolaan keuangan akuntansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gowa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep *Value For Money* terhadap kinerja dari program kerja yang telah dilaksanakan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah salah satu Lembaga pemerintah yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Metode pengambilan data yaitu penelitian lapangan (*Field Research*), wawancara langsung dengan informan, studi pustaka dan *internet searching*. Wawancara dilakukan dengan pihak internal. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa perwujudan nilai transparansi sudah diterapkan dengan adanya keterbukaan informasi dan proses nilai akuntabilitas pertanggungjawaban terhadap publik dan pemerintah sesuai dengan aturan, dalam proses pengelolaan keuangan akuntansi dengan menggunakan sistem yang berbasis akrual, konsep *Value For Money* cukup ekonomis, efisien dan efektif di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda)

Kabupaten Gowa sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. salah satu upaya kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya sekaligus menyiapkan sumberdaya manusia yang unggul di masa depan.

Sedangkan hasil dari kegiatan magang yang telah saya lakukan di Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kesimpulan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Kinerja Anggaran Belanja Tidak Terduga dalam Penanganan Covid 19 di Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir telah dilaksanakan dengan cukup baik dilihat dari 3 elementnya.

Element Ekonomi : Berdasarkan hasil analisis penggunaan anggaran belanja tidak terduga (BTT) *COVID 19* yang baru dicairkan Rp.1.491.180.000,00 sedangkan realisasi anggaranya sebesar 1.127.245.900,00 untuk 2 program dan 5 kegiatan dalam penanggulangan *COVID 19*. Element Efisiensi : Program dan kegiatan yang direncanakan oleh dinas perdagangan kabupaten ogan komering ilir dalam anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) *COVID 19* sebanyak 2 program yang terdiri dari 5 kegiatan telah terlaksana seluruhnya dengan pengeluaran anggaran yang seminimum, dan tidak melebihi rencana anggaran. Element Efektivitas : 5 kegiatan yang merupakan bagian dari 2 program di dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir tersebut terealisasi seluruhnya dan dalam kegiatan pelayanan publiknyapun telah terlaksana dan berdasarkan hasil wawancara yang dirasakan oleh masyarakat yang merupakan sasaran pelayanan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir

V. KESIMPULAN

Adapun hasil amatan yang telah penulis laksanakan di Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Kinerja Anggaran pada Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dilihat dari perspektif *Value For Money* 97,1%, hasil kinerja tersebut hasil dari penilaian kinerja berdasarkan tiga dimensi. adapun kendala penghambat pada Kinerja Anggaran Belanja Tidak Terduga di Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir karena keterbatasan sumber daya aparatur yang berkompeten maka survey dan verifikasi data pada kegiatan pembagian bantuan usaha modal tidak terealisasi seluruhnya.

Upaya yang dilakukan Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam mengatasi kekurangannya dengan mengedepankan program dan kegiatan yang berskala prioritas yang berhubungan dengan Pencegahan *Covid-19* pada tahun 2020 sehingga masih ada dana beku yang akan di gunakan untuk bantuan modal usaha bagi pedagang

yang telah terdata dengan valid.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VII. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

B. Peraturan Perundangan-undangan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2020 tentang Pengutaman Penggunaan Alokasi Anggaran Untuk kegiatan tertentu, Perubahan Alokasi dan Penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 38 Tahun 2020 tentang refocusing kegiatan dan realokasi APBD 2020 dalam rangka penanganan dampak corona virus disease 2019

C. Jurnal

Isna Ardila dan Ayu Anindya Putri. 2015. Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Value For Money pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi menemukan Kinerja keuangan Pengadilan Negeri Tebing Tinggi dengan pendekatan value for money

Jamaluddin Majid dan Muhammad Sapril Sardi Juardi. 2018. judul penelitian Perwujudan Nilai Transparansi, Akuntabilitas dan Konsep Value For Money dalam Pengelolaan Akuntansi Keuangan Sektor Publik (Studi Pada Kantor BAPPEDA Sulawesi Selatan)

Tito Aditya Perdana, Risanda A. Budiantoro, Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra. 2020. Mengukur Kinerja APBD Kota Surabaya Analisis Value For Money Pengukuran kinerja keuangan dari Pemerintah Kota Surabaya berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD).